BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian suatu negara tidak bisa lepas dari investasi terutama Pasar Modal. Pasar Modal bisa dijadikan sebagai dinamika perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya bisa dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan dan bagi para investor dana investasi digunakan untuk tabungan di masa depan.

Saham sendiri berarti satuan nilai pengikut sertaan kepemilikan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik terbagi menjadi dua jenis yaitu saham biasa *(common stock)* dan saham istimewa *(preferred stock)*.[1] Di Indonesia saham menjadi sektor investasi unggulan tersendiri karena selain investor dapat mengendalikan dananya secara pribadi keuntungannya juga cukup signifikan meskipun dengan keuntungan yang tinggi pasti disertai resiko yang tinggi pula.

Indonesia sebagai negara kepulauan juga memiliki kekayaan alam yang cukup luas terutama pada sektor pertambangan seperti batu bara,

[1] Irham, Fahmi. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 324.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minyak bumi dan lain lain. Sebagai negara yang berkembang Indonesia memiliki proyek pembangunan yang cukup banyak, terutama di daerah-daerah terpencil. Di situlah sektor Property dan Real Estate memiliki pangsa pasar yang cukup besar terutama sub sektor konstruksi dan bangunan BUMN, dimana pemerintah akan terus membangun jalan baru dan gedung-gedung di daerah yang diperlukan, perusahaan swasta juga pasti melakukan ekspansi di daerah-daerah agar produk dan jasa mereka lebih mudah di jangkau sehingga dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan.

Dari segi pasar maka sub sektor konstruksi dan bangunan memiliki pangsa yang cukup luas sehingga membutuhkan dana yang cukup besar maka bisa dipastikan dari beberapa perusahaan konstruksi akan melakukan listing untuk menambah modal perusahaan dan kepercayan masyarakat.

Tabel 1.1: nama perusahaan konstruksi dan bangunan yang listing di bursa efek, yaitu:

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGAL IPO
1	ACST	Acset Indonusa Tbk	24 Juni 2013
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	18 Maret 2014
3	DGIK	Duta Graha Indah Tbk	19 Desember 2007
4	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	27 Juni 2013
5	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	09 Februari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	27 Maret 1997
7	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	25 Juli 2006
8	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	29 Oktober 2007
9	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	19 Desember 2012

Sumber: BEI

Dalam pelaksanaan perusahaan konstruksi pasti membutuhkan bahan baku terutama semen. Berdasarkan Data Asosiasi Semen Indonesia (ASI) pada semester-I tahun 2012 menyebutkan, total konsumsi semen di tanah air mencapai 25,89 juta ton, atau naik 15,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya 22,49 juta ton. Angka tersebut telah mencapai 48% dari target konsumsi di tanah air sebesar 54 juta ton.[2] Menteri Perindustrian M.S Hidayat menyebutkan, pada tahun 2012 kebutuhan semen nasional 54,9 juta ton, tahun 2013 sebesar 58,5 juta ton atau meningkat 6 persen, dan kebutuhan semen secara nasional akan meningkat 8 sampai 10 persen pada tahun 2014 atau sebesar 64 juta ton. Grup Semen Gresik yang kini menjadi semen Indonesia menjadi penguasa terbesar pasar semen di wilayah Indonesia, dengan pangsa pasar *(market share)* 39,74% pada semester I-2012. Perseroan melalui PT. Semen Gresik yang kini menjadi semen Indonesia Tbk, PT. Semen Padang, dan PT.Semen Tonasa, berhasil menjual 10,29 juta ton semen.[3]

[2] Ngsuyasa, "Kebutuhan semen secara nasional", dalam http//ngsuyasa.wordpress.com diakses pada 11 April 2015.
[3]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan semen di Indonesia cukup besar hingga PT. Semen Gresik, PT Semen Padang dan PT. Semen Tonasa yang notabene BUMN dilebur menjadi PT. Semen Indonesia agar mempermudah distribusi. Pada tahun 2012 Direktur Utama PT. Semen Gresik Tbk melakukan akuisisi saham semen Vietnam Thang Long untuk mempermudah distribusi dikawasan asia tenggara.

Pada bulan Agustus 2014 Semen Indonesia ditetapkan sebagai salah satu Obyek Vital Nasional Sektor Industri (OVNI). Status tersebut ditandai dengan penyerahan sertifikat OVNI yang diberikan langsung oleh menteri perindustrian MS Hidayat, dikementrian perindustrian.[4]

Dalam Keputusan Presiden (Keppres) No. 63 Tahun 2004, OVNI didefinisikan sebagai kawasan atau lokasi, bangunan/instalasi dan usaha yang menyangkut hajat hidup orang banyak, kepentingan negara atau sumber pendapatan negara yang bersifat strategis. Oleh karena itu, para pelaku bisnis yang mendapat sertifikat OVNI termasuk Semen Indonesia, berhak untuk mendapatkan pengamanan dari kepolisian dari segala macam gangguan dan ancaman.

Selain itu juga saham PT. Semen Indonesia dan anggota saham sub sektor konstruksi dan bangunan termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) seperti yang terdapat dalam keputusan dewan komisioner otoritas jasa keuangan nomor KEP-25/D.04/2013.

Berikut daftar penutupan harga saham PT. Semen Indonesia:

[4] Tf, "Semen Indonesia Masuk Kategori Industri Vital Nasional", dalam http://semenindonesia.com diakses pada 15 april 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.2: harga saham Semen Indonesia (Rp)

TAHUN	HARGA
2012	16,100,00
2013	14,350,00
2014	16,200,00

Sumber: BEI, data diolah

Dari data di atas dapat dilihat bahwa harga saham PT. Semen Indonesia pada tahun 2012 Rp 16,100.00 mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi Rp 14,350.00 dan kembali mengalami kenaiakan pada tahun 2014 menjadi Rp 16,200.00 namun jika dilihat history harga saham dari tahun 2009 hingga 2011 harga saham Semen Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan hingga 100%.

Oleh karena faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham berasal dari faktor internal yaitu laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total, penjualan dan faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar, dan penggabungan usaha,[5] Maka ketika harga saham Semen Indonesia mengalami fluktuasi dapat berpengaruh terhadap harga saham sub sektor konstruksi dan bangunan terutama PT. Pembangunan Perumahan (persero) Tbk. yang baru IPO pada tahun 2010 dimana PT. Semen Indonesia sebagai salah satu perusahan semen yang berhubungan langsung dengan PT.

[5] Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*,(Malang: UIN-Maliki Press,2010), 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembangunan Perumahan (persero) Tbk. sebagai konsumen dan memiliki faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham secara internal.

Dari 9 emiten sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek PT. Wijaya Karya dan PT. Pembangunan perumahan adalah perusahaan BUMN yang memenuhi kebutuhan data penelitian yaitu tahun 2012-2014.

Tabel 1.3: nama perusahaan, harga saham yang memenuhi data penelitian.

Perusahaan	Tahun IPO	Tahun ke-1	Tahun ke-2
PT. Pembangunan Perumahan	800	485	820
PT. Wijaya Karya	570	220	325

Sumber, BEI

Dari daftar tabel diatas dapat dilihat pertumbuhan harga saham dari PT. Pembangunan Perumahan tahun IPO Rp. 800,- tahun pertama mengalami penurunan sebesar Rp. 485 dan mengalami kenaikan sebesar RP. 820,- sedangkan pada PT. Wijaya Karya pada tahun IPO sebesar RP. 570,- mengalami penurunan pada tahun kepertama sebesar Rp. 220 dan naik pada tahun kedua Rp. 325. Dari data tabel tersebut PT. Pembangunan Perumahan memeliki pertumbuhan lebih tinggi dari PT. Wijaya karya pada tahun IPO sampai tahun kedua setelah IPO.

PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk adalah perusahaan BUMN yang sudah berdiri sejak tanggal 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta Notaris No. 48 Proyek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertama perusahaan ini adalah membangun rumah dinas bagi karyawan PT. Semen Gresik Tbk. yang merupakan anak perusahaan dari BAPINDO di Gresik. Pada tahun 1960 perusahaan ini mengalami pergantian nama menjadi PN Pembangunan Perumahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 1960. Status perusahaan ini menjadi perseroan terbatas (PT) seiring dengan pergantian nama menjadi PT. Pembangunan Perumahan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1971 dengan unit bisnis inti berupa jasa konstruksi. pada tahun 2009 dalam program Penawaran Umum Saham ke Publik dengan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2009. Dengan dikeluarkannya peraturan tersebut, maka sejak tanggal 9 Februari 2010, PT PP telah resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).[6]

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka dipilih judul penelitian "**Pengaruh Penetapan Harga Saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Terhadap Perkembangan Harga Saham PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Tahun 2012-2014**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam peneitian kali ini adalah:

[6] Merdeka, "Pembangunan Perumahan", dalam http://profil.merdeka.com/indonesia/p/pembangunan-perumahan/, diakses pada 8 Juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Apakah penetapan harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. berpengaruh terhadap perkembangan harga saham PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.?
2. Seberapa besar pengaruh penetapan harga saham PT. Semen Indonesia terhadap perkembangan harga saham PT. Penmbangunan Perumahan (Persero) Tbk.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah penetapan harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. berpengaruh terhadap perkembangan harga saham PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.?
2. Untuk mengetahui dan menganalisa Seberapa besar pengaruh penetapan harga saham PT. Semen Indonesia terhadap perkembangan harga saham PT. Penmbangunan Perumahan (Persero) Tbk.?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian yang dapat diambil:

1. Segi Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasa dan khasanah ilmu pengetahuan dalam artian membangun, memperkuat, meyempurnakan, atau membantah teori yang sudah ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Segi Praktis

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arah investasi dan pengambilan keputusan yang berkaitan antar emiten saham yang berhubungan secara real.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id